



Kontribusi Kh. Moch. Sirodj dalam Pengembangan Pesantren dan Masyarakat di Cijantung Ciamis (1935–2020)

Okta Intan Permata¹, Zaenal Masduqi², Muslihudin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: oktaintanpermata@gmail.com, zaenalmasduqi1@gmail.com, muslihudin@uinssc.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 2026-02-05 Revised: 2026-03-10 Published: 2026-04-04</p> <p>Keywords: <i>Islamic Boarding School; Charismatic Scholar; KH. Moch. Sirodj; Islamic Education; Ciamis.</i></p>	<p>This study aims to analyze and explain the contribution of KH. Moch. Sirodj in the development of the Al-Qur'an Cijantung Islamic Boarding School and its influence on the lives of the surrounding community in the period 1935–2020. This study uses a historical research method that includes four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data collection was carried out through literature studies, observations, and interviews with Islamic boarding school leaders and the surrounding community. The results of the study indicate that KH. Moch. Sirodj made significant contributions in three main areas: education, social, and economics. In the field of education, he successfully developed the Qur'anic education system at the Cijantung Islamic Boarding School and established a network of Islamic boarding schools spread across various regions through alumni. In the social field, he was active in da'wah activities and community development, making the Islamic boarding school a center of religious activities in the Cijantung region. Meanwhile, in the economic field, he developed various business activities to support the independence of Islamic boarding schools and empower the community's economy. This study shows that the role of charismatic scholars such as KH. Moch. Sirodj is not only limited to religious education, but also encompasses the social and economic development of the community. Therefore, Islamic boarding schools can be understood as social institutions that have a strategic role in community development based on Islamic values.</p>

Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 2026-02-05 Direvisi: 2026-03-10 Dipublikasi: 2026-04-04</p> <p>Kata kunci: <i>Pesantren; Ulama Kharismatik; KH. Moch. Sirodj; Pendidikan Islam; Ciamis.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan kontribusi KH. Moch. Sirodj dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat sekitar pada periode 1935–2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, serta wawancara dengan tokoh pesantren dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Moch. Sirodj memiliki kontribusi besar dalam tiga bidang utama, yaitu pendidikan, sosial, dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan, beliau berhasil mengembangkan sistem pendidikan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Cijantung serta melahirkan jaringan pesantren yang tersebar di berbagai wilayah melalui para alumni. Dalam bidang sosial, beliau aktif dalam kegiatan dakwah dan pembinaan masyarakat sehingga pesantren menjadi pusat kegiatan keagamaan di wilayah Cijantung. Sementara dalam bidang ekonomi, beliau mengembangkan berbagai kegiatan usaha untuk mendukung kemandirian pesantren dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran ulama kharismatik seperti KH. Moch. Sirodj tidak hanya terbatas pada bidang pendidikan agama, tetapi juga mencakup pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pesantren dapat dipahami sebagai institusi sosial yang memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman.</p>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan sosial yang dimilikinya. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian

manusia agar mampu menjalani kehidupan secara bermoral dan bertanggung jawab. Dalam konteks masyarakat Indonesia, pendidikan tidak hanya dilaksanakan melalui lembaga pendidikan formal, tetapi juga melalui lembaga pendidikan nonformal yang telah berkembang sejak lama, salah satunya adalah pondok pesantren (Mastuhu, 1994).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki sejarah panjang dalam perkembangan masyarakat Indonesia. Lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar ilmu agama, tetapi juga sebagai pusat dakwah dan pembinaan moral masyarakat. Dalam perkembangannya, pesantren memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang kuat serta mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial masyarakat (Herman, 2013).

Di wilayah Jawa Barat, khususnya di daerah Tatar Galuh, pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan Islam. Salah satu pesantren yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan Islam di wilayah tersebut adalah Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung yang berada di Kabupaten Ciamis. Pesantren ini dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menekankan pembelajaran Al-Qur'an serta pembinaan akhlak santri.

Perkembangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung tidak dapat dilepaskan dari peran KH. Moch. Sirodj sebagai tokoh ulama yang memimpin dan mengembangkan pesantren tersebut. Beliau dikenal sebagai ulama kharismatik yang memiliki pengaruh besar dalam pengembangan pendidikan Islam serta pembinaan masyarakat. Melalui kepemimpinannya, pesantren Cijantung mengalami perkembangan yang signifikan dan mampu melahirkan banyak alumni yang berperan dalam kehidupan keagamaan masyarakat.

Sebagai seorang ulama dan pemimpin pesantren, KH. Moch. Sirodj tidak hanya berperan dalam mengembangkan pendidikan Al-Qur'an, tetapi juga aktif dalam membangun kehidupan sosial masyarakat. Beliau mengembangkan berbagai kegiatan dakwah, pengajian, serta pembinaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Selain itu, beliau juga mendorong pengembangan ekonomi pesantren agar mampu berdiri secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi KH. Moch. Sirodj dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode ini digunakan untuk merekonstruksi peristiwa masa lalu secara sistematis dan objektif berdasarkan sumber-

sumber sejarah yang tersedia. Menurut Kuntowijoyo (2005), penelitian sejarah terdiri dari empat tahapan utama yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik, yaitu proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber primer seperti wawancara dan dokumentasi pesantren serta sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan.
2. Kritik sumber yang bertujuan untuk menguji keaslian dan kredibilitas sumber. Kritik sumber dilakukan melalui kritik eksternal untuk mengetahui keaslian sumber dan kritik internal untuk mengetahui keakuratan isi sumber (Sulasman, 2014).
3. Interpretasi, yaitu proses penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang telah diperoleh. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran KH. Moch. Sirodj.
4. Historiografi, yaitu proses penulisan sejarah secara sistematis berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi KH. Moch. Sirodj

KH. Moch. Sirodj merupakan salah satu ulama kharismatik yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan Islam di wilayah Cijantung, Kabupaten Ciamis. Beliau dikenal sebagai tokoh yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an serta pembinaan moral masyarakat. Sejak muda, KH. Moch. Sirodj telah menempuh pendidikan agama di berbagai pesantren sehingga memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu keislaman. Pengalaman pendidikan tersebut membentuk karakter beliau sebagai seorang ulama yang memiliki visi dalam pengembangan pendidikan Islam.

Setelah kembali ke Cijantung, beliau mulai mengembangkan kegiatan pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut kemudian berkembang menjadi Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung yang menjadi pusat pendidikan Al-Qur'an di wilayah tersebut.

Dalam kepemimpinannya, KH. Moch. Sirodj menekankan pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai dasar pembentukan karakter santri. Beliau menerapkan sistem pendidikan

yang menekankan kedisiplinan, ketekunan dalam belajar, serta pembinaan akhlak. Melalui pendekatan tersebut, pesantren Cijantung berhasil melahirkan banyak santri yang memiliki kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Selain sebagai pemimpin pesantren, KH. Moch. Sirodj juga dikenal sebagai tokoh masyarakat yang aktif dalam kegiatan dakwah. Beliau sering memberikan ceramah dan pengajian di berbagai tempat sehingga memiliki pengaruh yang luas dalam kehidupan keagamaan masyarakat.

2. Kontribusi KH. Moch. Sirodj dalam Bidang Pendidikan

Kontribusi utama KH. Moch. Sirodj dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung terletak pada upayanya menjadikan Al-Qur'an sebagai pusat pendidikan dan dakwah pesantren. Pendidikan Al-Qur'an dikembangkan melalui berbagai program pembelajaran seperti tilawah, tahfidz, dan qira'at dengan menggunakan metode tradisional pesantren. Melalui sistem pendidikan ini, para santri tidak hanya mempelajari ilmu agama, tetapi juga dibina untuk memiliki akhlak yang baik serta kemampuan berdakwah di masyarakat.

Sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren ini menggunakan metode tradisional pesantren seperti sorogan, bandongan, dan halaqah yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman santri terhadap ilmu agama.

Selain mengembangkan pesantren pusat, KH. Moch. Sirodj juga mendorong para santri dan alumninya untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di berbagai daerah. Upaya ini dilakukan untuk memperluas jaringan dakwah serta meningkatkan akses pendidikan Islam bagi masyarakat.

Adapun jaringan pesantren yang berkembang dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung antara lain:

- a) Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung (Pusat) di Ciamis
- b) Pondok Pesantren As-Syifa Sindangkasih (Cijantung II)
- c) Pondok Pesantren Al-Muhaimin Sindangjaya (Cijantung III)
- d) Pondok Pesantren Ar-Risalah (Cijantung IV)
- e) Pondok Pesantren Cijantung Sanggau Kalimantan (Cijantung V)

- f) Pondok Pesantren Al-Irsyad Cikandang Bandung (Cijantung VI)
- g) Pondok Pesantren Al-Kholili Kalabahi NTT (Cijantung VII)

Keberadaan jaringan pesantren tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan KH. Moch. Sirodj berkembang luas melalui para santri dan alumninya.

3. Kontribusi dalam Bidang Ekonomi

Selain berperan dalam bidang pendidikan, KH. Moch. Sirodj juga memiliki kontribusi dalam bidang ekonomi. Salah satu bentuk kontribusinya adalah melalui pengembangan usaha Air Quro Hexagonal yang mulai dikembangkan sejak tahun 2008. Usaha ini memproduksi air minum dengan teknologi khusus menggunakan mesin Life Energy yang menghasilkan air berkualitas tinggi.

Usaha Air Quro Hexagonal tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren, tetapi juga melibatkan jaringan alumni pesantren sebagai agen distribusi. Dengan demikian, usaha ini memberikan manfaat ekonomi tidak hanya bagi pesantren, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan produksi dan distribusi.

Model usaha ini menunjukkan bahwa pesantren dapat berperan sebagai lembaga yang mampu mengembangkan kegiatan ekonomi produktif sekaligus memberdayakan masyarakat.

4. Kontribusi dalam Bidang Sosial

Kontribusi KH. Moch. Sirodj dalam bidang sosial terlihat dari keterlibatannya dalam berbagai organisasi kemasyarakatan dan keagamaan. Beliau aktif dalam organisasi seperti Masyumi, Persatuan Ummat Islam (PUI), Nahdlatul Ulama (NU), serta Majelis Ulama Indonesia (MUI). Selain itu, beliau juga pernah menjadi dewan hakim nasional dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Melalui berbagai aktivitas tersebut, KH. Moch. Sirodj tidak hanya berperan sebagai pemimpin pesantren, tetapi juga sebagai tokoh masyarakat yang memberikan kontribusi dalam pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat. Perannya dalam berbagai organisasi menunjukkan bahwa pesantren memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KH. Moch. Sirodj merupakan ulama karismatik yang memiliki kontribusi besar dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung dan kehidupan masyarakat sekitar. Kontribusinya tidak hanya terbatas pada bidang pendidikan, tetapi juga mencakup bidang ekonomi dan sosial.

Dalam bidang pendidikan, KH. Moch. Sirodj berhasil mengembangkan sistem pendidikan Al-Qur'an di pesantren serta mendorong para alumni untuk mendirikan pesantren secara mandiri di berbagai daerah sehingga terbentuk jaringan pesantren yang luas. Dalam bidang ekonomi, beliau mengembangkan usaha Air Quro Hexagonal sebagai bentuk kemandirian ekonomi pesantren sekaligus pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, dalam bidang sosial beliau aktif dalam berbagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan serta berperan dalam kegiatan dakwah dan pembinaan umat.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai institusi sosial yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Peran ulama karismatik seperti KH. Moch. Sirodj menjadi faktor penting dalam keberhasilan pesantren dalam menjalankan fungsi tersebut.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Kontribusi Kh. Moch. Sirodj dalam Pengembangan Pesantren dan Masyarakat di Cijantung Ciamis (1935–2020).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ambary, Hasan Muarif. 1998. *Menemukan Peradaban*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azra, Azyumardi. 2004. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Herman, DM. 2013. *Sejarah Pesantren di Indonesia*. Jurnal Al-Ta'dib.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta.
- Mubarok, Zaki. 2010. *Mama Kudang: Ulama, Pesantren, dan Transformasi Sosial di Tatar Sunda*. Bandung: Pustaka Setia.